

PT KHARISMA RUMAHKAN KARYAWAN

Ratusan Karyawan Unjuk Rasa



KR-Judiman

Karyawan melakukan demo di Kantor Disnakertrans Bantul.

BANTUL (KR) - Ratusan buruh dari PT Kharisma Ekspor melakukan aksi unjuk rasa di halaman kantor Disnakertrans Bantul. Pasalnya mereka menuntut pemenuhan hak yang belum dapat diberikan oleh perusahaan.

Selain itu mereka juga melakukan aksi protes atas dilakukan perumahan dan tak kunjung dibayarnya gaji yang menjadi hak mereka.

Sementara dari perusahaan menyatakan meski dalam kondisi susah akibat

pandemi Covid-19 namun perusahaan tetap berusaha bertanggungjawab.

Komisaris PT Kharisma Ekspor, Prisma Wardana Sasmita, mengatakan pihaknya masih berusaha mencari titik temu untuk menyelesaikan persoalan pekerja tersebut. "Kami berusaha untuk bertanggungjawab menyelesaikan persoalan dengan karyawan. Namun kami meminta kesabaran dan pengertian seluruh karyawan untuk bersabar," tegasnya.

Jokowi

meminta para pelaku seni untuk menyampaikan pemikiran dan langkah strategis pemerintah dalam penanganan Covid-19 kepada masyarakat. Butet Kartarejasa kepada wartawan usai menemui Presiden menyebutkan, mereka diundang Presiden dengan keahlian masing-masing diminta membantu pemerintah untuk mengartikulasikan pemikiran strategis dalam penanganan Covid-19. Butet memberikan contoh supaya seniman mengajak masyarakat mematuhi anjuran-anjuran pemerintah yang sudah diimplementasikan misalnya harus memakai masker, jaga jarak dan cuci tangan.

Selain itu, Butet dan kawan-kawan juga menyampaikan telah memberi masukan kepada Presiden agar negara juga memberikan perhatian kepada para pelaku seni yang terdampak pandemi Covid-19. Mereka memberikan ma-

sukan langkah pemerintah yang tepat bagi pelaku seni tradisional, seperti penari, pengarang, sas-trawan, teaterawan, pemain film dan kru pekerja seni. "Saya terang-terangan mengatakan kepada Pak Presiden dulu, paling keras, paling rajin mengkritik pemerintah karena negara absen, negara tidak hadir ketika ada musibah kepada rakyatnya," tutur Butet, seraya menambahkan, sekarang ia ingin membantu pemerintah, namun pemerintah juga harus hadir ketika rakyat dihajar pandemi.

Hal senada disampaikan komedian dan presenter Lies Hartono alias Cak Lontong yang berharap sinergitas antara pemerintah dan pelaku seni terjalin baik dalam upaya penanganan dampak virus Corona ini. Menurutnya, Covid-19 yang menyerang fisik manusia, tidak boleh menyerang semangat.

Moeldoko:

Pada Senin (13/7), Presiden Joko Widodo mengungkapkan, ada 18 lembaga negara yang akan dibubarkan dalam waktu dekat. Semakin ramping jumlah lembaga negara, akan menghemat pengeluaran anggaran Pemerintah. Perampingan lembaga negara juga untuk menyederhanakan dan memudahkan proses administrasi agar birokrasi semakin efektif dan efisien.

Moeldoko menyebut beberapa lembaga negara yang dipertimbangkan untuk dibubarkan atau dilebur ke institusi lain. "Adakah sebenarnya organisasi itu bisa diperankan oleh Kementerian yang sangat dekat tugas pokok dan fungsi (Tupoksi)-nya, kalau masih bisa ditangani (kementerian) kira-kira perlu dipertimbangkan (untuk dilebur), seperti ini ya,

Komisi Usia Lanjut, ini tidak pernah kedengaran kan, apakah itu tidak dalam Tupoksi Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak?" kata Moeldoko.

Selain itu, Badan Akreditasi Olahraga. "Bahkan ada tiga," tambah Moeldoko. Selain itu, ada Badan Restorasi Gambut (BRG) yang juga punya fungsi beririsan dengan badan lain.

Sementara ini perannya cukup bagus dalam ikut menangani restorasi gambut tapi nanti juga akan dilihat. "BRG itu dari sisi kebakaran, apakah cukup ditangani BNPB? Dari sisi optimalisasi gambut untuk pertanian apakah cukup oleh Kementerian Pertanian? Itu kira-kira yang sedang dikaji Kemen PAN-RB," ungkap Moeldoko.

Negara

Nielson dan Linnebank (2011) dalam artikel berjudul: *public support for the media: a six country overview of direct and indirect subsidies* membuat dua klasifikasi intervensi: intervensi langsung dan tidak langsung.

Bentuk paling ekstrem intervensi langsung adalah pendirian dan pengelolaan lembaga penyiaran publik seperti BBC (Inggris) dan ARD (Jerman), yang melibatkan tiga pilar: pembuatan undang-undang khusus, penentuan sumber dan alokasi anggaran tahunan dan dukungan infrastruktur. Mayoritas negara di Eropa Barat menganut model iuran publik yang penetapannya melibatkan parlemen. Model intervensi langsung ini kemudian juga diadopsi negara pascaoriter seperti Indonesia dan Thailand.

Sedangkan intervensi tidak langsung adalah berupa subsidi dan atau hibah pen-

danaan yang diberikan pada media cetak terpilih. Model intervensi terbatas ini ditempuh agar media tetap mampu beroperasi untuk menyebarkan pengetahuan ke publik. Berbeda dengan negara-negara Eropa yang mengutamakan penyiaran publik, Amerika Serikat dikenal paling besar memberi subsidi media cetak, lebih besar daripada bantuan kepada media penyiaran.

Belajar dari pengalaman beberapa negara di atas, maka dua hal harus menjadi catatan khusus terhadap suatu pembedanaan atas intervensi pemerintah. Pertama, ia harus bersifat non-politis, berfokus pada pendanaan darurat untuk penyelamatan hak-hak pekerja pers. Kedua, harus merupakan bentuk subsidi atas konten yang menyebarkan pengetahuan publik sebagai *public good*, bukan sekadar konten



Prakiraan Cuaca		Rabu, 15 Juli 2020				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					21-32	55-90
Sleman					22-31	60-90
Wates					21-32	55-90
Wonosari					21-32	55-90
Yogyakarta					22-32	55-90
Cerah						
Berawan						
Udara Kabur						
Hujan Lokal						
Hujan Pelir						

Bakul

dilakukan dengan mengambil uji swab terhadap 12 orang kontak erat dan dekat tambahan. Hanya saja, hasil uji laboratorium hingga kini belum keluar.

Penanganan lebih lanjut, tambahnya, DKK Solo berkoordinasi dengan daerah asal masing-masing, baik dalam proses perawatan warga yang positif Covid-19 maupun tracing lanjutan, sebab mereka juga telah berinteraksi dengan kerabat ataupun tetangga sekitar domisili masing-masing. Sedangkan shelter tempat berjualan bakul tahu kupat, sementara ini ditutup hingga dua pekan ke depan, sebab sembilan warga yang tertular itu, sebagian besar pelanggan, selain pula sesama pedagang.

Sementara perkembangan Covid-19 di Solo, pada Selasa (14/7), menurut Ketua Gugus Percepatan Penanganan Covid-19, Ahyani, tercatat penambahan tujuh warga positif, hingga total mencapai 71 orang, dengan rincian rawat inap 28 orang, sembuh 38 orang, dan meninggal dunia 5 orang. Tambahan tujuh kasus positif baru itu, terdiri dua orang klaster bakul tahu kupat, satu orang balita, dan empat mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Universitas Sebelas Maret (UNS). Empat orang mahasiswa ini merupakan bagian dari 25 nakes yang terkonfirmasi positif Covid-19, yang semula belum diketahui domisilinya. Jadi, dari 25 mahasiswa

PPDS positif Covid-19 yang semula hanya terdata 15 orang berdomisili di Solo, kini bertambah menjadi 19 orang, dan selebihnya dari luar kota.

Di sisi lain, untuk mencegah perluasan penyebaran Covid-19, Pemerintah Kota (Pemkot) kembali memperketat penerapan protokol kesehatan, termasuk menyiapkan sanksi bagi yang abai. Nanti dituangkan dalam Peraturan Walikota (Perwali), ujar Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo, di antaranya berupa penya-taan Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) selama 14 hari serta membuat surat pernyataan. Selain itu, mereka yang abai terhadap protokol kesehatan, seperti tidak mengenakan masker ataupun bergerombol, langsung menjalani uji swab di tempat itu juga.

Sedangkan di DIY, kasus positif dan kasus kesembuhan Covid-19 terus bertambah. Kasus positif Covid-19 bertambah 8 kasus dan kasus sembuh dari virus Corona bertambah 9 kasus. Sementara itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan satu Pasien Dalam Pengawasan (PDP) meninggal dunia saat ini.

"Hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat tambahan 8 kasus positif, sehingga total kasus positif di DIY menjadi sebanyak

387 kasus," ujar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona, Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Selasa (14/7). Dijelaskan Berty, dengan tambahan 9 pasien positif Covid-19 yang sembuh, maka saat ini total 304 kasus sembuh di DIY.

Sementara itu, Pemkot Yogya berhasil menyelesaikan uji swab massal tahap pertama yang didukung oleh Pemda DIY dengan sasaran seluruh tenaga di puskesmas. Total ada sekitar 900 orang dengan hasil keseluruhan negatif Covid-19.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan total ada 1.700 uji swab yang akan dilakukan secara massal. Tahap pertama menyasar seluruh tenaga di puskesmas mulai tim medis, petugas *front office* hingga juru parkir. "Yang sudah swab ada 900an orang. Semua dari puskesmas dan hasilnya semua juga negatif," jelasnya, Selasa (14/7).

Tenaga di puskesmas menjadi target swab massal pertama lantaran mereka tergolong kelompok rentan pertama yang terpapar virus Corona. Hal ini karena menjadi tempat jujukan pertama pasien dengan berbagai riwayat sebelum dirujuk ke rumah sakit. Uji swab terhadap pelaku di puskesmas sudah digelar sejak awal Juli lalu. (Hut/ra/Ria/Dhi)-f

Wabup

lantaran dua warga setempat diketahui positif Covid-19.

Lebih lanjut Wabup Fajar Gegana yang biasa disapa Mas Wabup mengatakan, selama pandemi virus Corona, sebagian besar masyarakat Kulonprogo terdampak langsung. Sehingga mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga masing-masing, termasuk para seniman yang hampir empat bulan tidak dapat *job* atau tidak bisa tampil, karena ada pembatasan keluar rumah. Padahal pentas merupakan ajang penting bagi para seniman dalam mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya.

"Dengan adanya bantuan seratusan paket sembako dari pembaca *KR* tentu sangat membantu warga kami khususnya Komunitas Seni dalam mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari mereka. Saya atas nama pribadi maupun Pemkab Kulonprogo menyampaikan terima kasih

kepada manajemen dan pembaca setia *KR* yang selalu peduli terhadap warga yang mengalami kesulitan. *KR* memang *migunani tumraping liyan*," ujarnya.

Selanjutnya sebagian paket sembako bantuan pembaca *KR* didistribusikan untuk 21 warga Pedukuhan Tunjungan Kapanewon Pengasih yang saat ini menjalani isolasi mandiri, lantaran dua warga setempat diketahui positif Covid-19. "Rasa kepedulian dan semangat gotongroyong seperti ini yang harus selalu kita budayakan sehingga persatuan dan kesatuan bangsa tetap terjaga," tuturnya.

Sementara itu Perwakilan Komunitas Seni dan Waria Kulonprogo sekaligus Dukuh Tunjungan, Suwanto membekarkan setelah dua warganya dinyatakan positif terpapar virus Corona maka 21 warga setempat dengan kesadaran sendiri menjalani isolasi mandiri. Hal tersebut ditempuh guna mencegah

Sambungan hal 1

penyebaran virus Corona. "Informasi yang saya terima selain dua warga kami ada satu lagi warga Kapanewon Lendah juga terpapar virus Corona. Sehingga total kasus Covid-19 di Kulonprogo saat ini tiga orang," ungkapnya seraya menyampaikan terima kasih atas bantuan pembaca setia *KR*.

Wapemred SKH *KR* Ahmad Luthfie MA menjelaskan, khusus di Kulonprogo, 'Tim Dompot *KR* Bersama Kita Melawan Virus Corona' telah menyalurkan bantuan sebanyak empat kali, yaitu dua kali di Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kulonprogo berupa sembako dan Alat Pelindung Diri (APD), satu kali di Padepokan Kularan di Triharjo Wates Kulonprogo pimpinan Kiai Kelik dan di Pongpes Tahfidul Quran Dzirkul Qolbi Sentolo asuhan KH Imam Subamo serta sekarang bantuan bagi Komunitas Seni dan Waria Kulonprogo. (Rul)-d

TIM PPPUD UNY MEMBINA KELOMPOK USAHA KERAJINAN KESET PPDMS Kabupaten Gunungkidul di Masa Pandemi Covid-19



Hasil penunanan keset dengan ATBM bantuan dari Tim PPPUD UNY

PUSAT Pemberdayaan Disabilitas Mitra Sejahtera atau disingkat PPDMS merupakan organisasi berbadan hukum yang khusus menangani pemberdayaan disabilitas di Kabupaten Gunungkidul. PPDMS berlokasi di Kalurahan Nglijar, Kapanewon Nglijar, selain bergerak di bidang sosial, juga bergerak dalam peningkatan kesejahteraan kualitas hidup keluarga penyandang disabilitas. PPDMS yang diketuai Hardio telah memiliki anak usaha sekitar 10 mitra dengan usaha beragam meliputi: kerajinan keset, meubeler, pedagang, olahan makanan, dan ahli urut. Salah satu produk yang dikenal hingga mancanegara adalah usaha kerajinan keset. Produk tersebut telah dikenal pada Developing Inclusive and Creative Economy (DICE) di London, namun kualitas dan kuantitas produk belum sesuai permintaan pasar. Hardio menjelaskan "bahwa masalah usaha ini adalah bahan baku, proses produksi yang konvensional, kualitas produk, kemampuan sumber daya manusia, fasilitas, dan pemasaran produk".

Dampak pandemi Covid-19 ini begitu besar pengaruhnya terhadap sulitnya menggerakkan roda produksi kerajinan keset dari PPDMS. Hardio menambahkan "sebelum Covid-19 saja 1 orang mampu memproduksi 3 keset dan belum tentu laku di pasaran, apalagi dengan adanya pandemi Covid-19 ini menghentikan produksi kami dan beralih pada pekerjaan lain dan menanti bantuan sosial dari pemerintah". Belum lagi, perpindahan ke gedung baru di Padukuhan Nglijar Kidul RT 04/RW 04 masih sangat minim fasilitasnya sehingga sangat membutuhkan donasi dari berbagai pihak.

Kehadiran UNY khususnya Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) melalui Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) Kementerian Riset dan

hari Sabtu, tanggal 11 Juli 2020, Tim PPPUD UNY kerajinan keset secara simbolik menyerahkan beberapa alat dan perlengkapan pendukung produksi kepada PPDMS yang berupa: alkes protokol pencegahan penyebaran Covid-19, 2 unit mesin jahit elektrik, 2 unit alat tenun bukan mesin (ATBM) yang asesibel untuk penyandang disabilitas, 1 unit alat tenun mesin yang asesibel, 1 unit mesin potong kain, 1 unit komputer, dan seperangkat furniture display promosi produk. Selain itu, tim PPPUD UNY kerajinan keset telah menelurkan merk produk yaitu "IKIAE" yang memiliki kepanjangan Inovatif, Kreatif, Inklusi, Arts, dan Economic.

Tim PPPUD UNY kerajinan keset selain memberikan bantuan alat juga telah memberikan beberapa pelatihan dasar sebagai bekal anggota PPDMS untuk menggeliatkan roda usaha ditengah pandemi. Pelaksanaan pengembangan usaha kerajinan ini melibatkan 4 mitra yaitu: UNY, PPDMS, Ute Bag, dan UD. Cakra Buana. Dalam wawancara bersama Kepala Kalurahan Nglijar, Samsuri mengatakan "Saya selaku wakil masyarakat dari Kalurahan Nglijar mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya karena UNY telah membantu kegiatan usaha kerajinan keset PPDMS agar mereka semakin produktif dan inovatif dalam menghasilkan produk keset beserta variannya". Edy Purnomo menambahkan "kami berharap kerjasama ini tidak berhenti dalam upaya memperhatikan kualitas hidup anggota dan keluarga penyandang disabilitas saja, tetapi UNY dapat membantu sektor lain dimana Kalurahan Nglijar memiliki banyak potensi yang minim terjamah oleh UNY". Dengan adanya kerjasama yang berkelanjutan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota PPDMS di tengah pandemi. (Feb)



Penyerahan Bantuan Seperangkat Alat Jahit dan ATBM kepada PPDMS disaksikan Kepala Kalurahan Nglijar Kabupaten Gunungkidul